

**HUBUNGAN ANTARA CITRA DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA/I SMA NEGERI 2 BUKIT TAHUN AJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

OLEH:

ULANDARI SESIWAWANI

16.860.0040



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

**HUBUNGAN ANTARA CITRA DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA/I SMA NEGERI 2 BUKIT TAHUN AJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

Oleh:

ULANDARI SESIWAWANI

16.860.0040

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA CITRA DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA/I SMA NEGERI 2 BUKIT TAHUN AJARAN 2020/2021
NAMA : ULANDARI SESIWAWANI
NPM : 16.860.0040
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI:
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Siti Aisyah, M.Psi, Psikolog

Pembimbing II

Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Ka. Bagian

Dinda Permatasari Harahap, M.Psi Psikolog

Dekan

Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi.Psikolog

Tanggal Sidang : 04 Agustus 2021

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

04 Agustus 2021

Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Dekan

Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi.Psikolog

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, M.A, Psikolog
2. Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi, Psikolog
3. Dr. Siti Aisyah, M.Psi, Psikolog
4. Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi, Psikolog

5/15
/k
AG
/

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Agustus 2021



Ulandari Sesiwani
16.860.0040

ABSTRAK

Hubungan Antara Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa/I SMA Negeri 2 Bukit Tahun Ajaran 2020/2021

Ulandari Sesiwawani
16.860.0040

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Hubungan Antara Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa/I SMA Negeri 2 Bukit Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I kelas XI dan XII sebanyak 170 siswa/I. Sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 51 siswa/i yang diambil dengan teknik *random sampling*. Skala dalam penelitian ini adalah skala komunikasi interpersonal yang disusun dari aspek komunikasi interpersonal menurut Devito (2011) yaitu : Keterbukaan, Empati, Sikap mendukung, Sikap positif, Kesetaraan. Skala dalam penelitian ini adalah skala citra diri yang disusun dari aspek citra diri menurut Grad (2019) yaitu : Kesadaran (*Awareness*), Tindakan (*Action*), Penerimaan (*Acceptance*), Sikap (*Attitude*). Berdasarkan hasil analisis dengan Metode analisis korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara citra diri dengan komunikasi interpersonal., dimana $r_{xy} = 0.716$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diasumsikan semakin baik citra diri maka komunikasi interpersonal semakin tinggi. Sebaliknya, semakin buruk citra diri maka komunikasi interpersonal semakin rendah. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0.513$. Ini menunjukkan bahwa citra diri berkontribusi terhadap komunikasi interpersonal sebesar 51,3%. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa citra diri tergolong sedang dengan nilai mean hipotetik sebesar 72,5 dan nilai mean empirik sebesar 70,84. Selanjutnya dapat disimpulkan juga bahwa komunikasi interpersonal tergolong sedang dengan nilai hipotetik sebesar 90 dan nilai empirik sebesar 89,24.

Kata Kunci : Citra Diri, Komunikasi Interpersonal

ABSTRACT

The Colleration Between Self-Image and Interpersonal Communication of Students SMA Negeri 2 Bukit Academic 2020/2021.

Ulandari Sesiwawani

16.860.0040

The purpose of this study is to examine the colleration between self-image and interpersonal communication of students SMA Negeri 2 Bukit in the academic 2020/2021. The population in this study is all students of class XI and XII as much 170 students. The sample of this study was 51 students who were taken by random sampling technique. The scale in this study is an interpersonal communication scale which is compiled from the aspects of interpersonal communication according from Devito (2011), namely: Openness, Empathy, supportive attitude, positive attitude, equality. The scale in this study is a self-image scale composed of aspects of self-image according to Grad (2019), namely: Awarness, Action, Acceptance, Attitude. Based on the results of the analysis with the Product Moment r correlation analysis method, it is known that there is a positive relationship between self-image and interpersonal communication, where $r_{xy} = 0.716$ with a significant $p = 0.000 < 0.050$. This means that the proposed hypothesis is accepted. It is assumed that the better the self-image, the higher the interpersonal communication. Conversely, the worse the self-image, the lower the interpersonal communication. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between the independent variable X and the dependent variable Y is equal to $r^2 = 0.513$. This shows that self-image contributes to interpersonal communication by 51.3%. Based on the results of the calculation of the hypothetical and empirical mean values, it can be concluded that the self-image is classified as moderate with a hypothetical mean value of 72.5 and an empirical mean value of 70.84. Furthermore, it can be concluded that interpersonal communication is classified as moderate with a hypothetical value of 90 and an empirical value of 89.24.

Keywords : *Self-Image, Interpersonal Communication*

MOTTO

" Sessungguhnya setelah setelah kesulitan itu ada kemudahan".

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Kejarlah duniamu seakan engkau akan hidup selamanya, dan kejarlah akhirat mu seakan engkau akan mati esok”.

(Muhammad SAW)

“ Be Yourself And Never Surrender”

(Jess No Limit)

PERSEMBAHAN

Bismillahirraahmanirrahim

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang memberiku kekuatan, memberikan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas nikmat dan kemudahan yang Allah SWT berikan akhirnya saya bisa sampai dititik ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Rasulallah Muhammad SAW, kupersembahkan Karya yang Sederhana ini kepada Orang yang sangat Kukasihi dan Kusayangi

Bapak dan Mamak Tercinta

Sebagai tanda hormat, cinta dan terimakasih yang tak terhingga ananda persembahkan karya sederhana ini kepada Mamak (Ibunda Ramlah) dan Bapak (Ayahanda Sukadi) orang yang paling hebat buat saya didunia ini, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tiada henti, memberikan dukungan dan mengajari banyak hal. Dan berusaha memberikan semua apa yang diinginkan untuk anak putri nya , yang tak akan mungkin bisa terbalas dengan apapun, ananda sadar selama ini belum bisa memberikan yang terbaik buat Ine dan Ama. Terima kasih atas segalanya.

Saudara dan Orang Terdekatku

Sebagai tanda terimakasih , kupersembahkan karya sederhana ini untuk Abanganda (Sapandi Andika), dan sepupu-sepupu tercinta, terimakasih telah banyak membantu menyemangati untuk menyelesaikan tugas ini. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT.

Sahabat dan teman- temanku

Sebagai tanda terima kasih kupersembahkan skripsi untuk sahabatku (Yana, Tika, Serlin, Maya ,Bila, Tami) terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis, dan menyediakan telinga untuk mendengarkan keluh kesahku, serta memberikan bantuan selagi aku membutuhkannya. Kepada teman-teman Psikologi 2016 khususnya kelas A1 yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena kalian juga aku bisa sampai dititik ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Dr. Siti Aisyah, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing I dan Ibu Eryanti Novita S, Psi. M.Si selaku pembimbing II, terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah sangat banyak membantu,memberikan banyak waktu untuk membimbing, memeberikan nasehat, pelajaran penting kepada saya selama pembuatan skripsi ini, nasehat serta mengarahkan saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Hubungan Antara Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa/I SMA Negeri 2 Bukit Tahun Ajaran 2020/2021”**.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Sirgar, MBA. Selaku Ketua Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi. M.Psi, Psikolog Selaku Dekan Fakultas Psikologi.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Dinda Permata Sari Harahap S.Pi, M.Psi, Psikolog selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan
6. Ibu Dr. Siti Aisyah, M.Psi selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Eryanti Novita S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
8. Ibu Suryani Hardjo S.Psi, MA selaku Ketua sidang yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan kepada saya sebagai peneliti.
9. Ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya sebagai peneliti.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan para staf pegawai fakultas Psikologi dan perpustakaan Universitas Medan Area.
11. Kedua Orang Tua Penulis Bapak dan Mamak terkasih dan tercinta sekaligus orang yang paling hebat didunia ini yang telah memberikan semangat, motivasi, membiayai, dan memberikan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan masa depan putrinya, terimakasih atas segalanya telah mendengarkan keluh kesah dan tiada pernah bosan memberikan nasehat baik untuk kebaikan putrinya
12. Kepada Abanganda Sapandi Andika dan Sepupu Melisa Warahmah dan sepupu lainnya yang selalu menjadi motivasi penulis dalam semua keadaan.
13. Kepada sahabat sekaligus teman seperjuangan : Sabila Rahmi Ulifah, Parida Utami, Naura Nazifah, Reza Bayu Asmara, Friez Alexander Purba, Erwinsyah Berutu yang selalu membantu dan menghibur peneliti dalam pembuatan skripsi ini .
14. Kepada Sahabat Tercinta yang seperti keluarga : Yana Mahara, Sherlin Dama Sari Brs, Tika Yumna, Yeni Maya Sari terimakasih selalu ada

untuk memberika motivasi serta dukungan yang tiada henti kepada penulis.

15. Seluruh teman-teman sejiwa dan sekampung yang merantau : Riana Syafitri, Sapriansyah, Ceking dan lainnya.
16. Seluruh teman-teman di Fakultas Psikologi 2016 khususnya kelas A1 yang sudah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
17. Kakak dan Abang Senior yang tidak bosan diberikan pertanyaan-pertanyaan tetang pembuatan Skripsi ini.
18. Pihak Sekolah SMA Negeri 2 Bukit terimakasih atas partisipasi dan kerjasamanya selama berjalannya penelitian
19. Seluruh pihak yang ikut membantu dan selalu mendukung selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Medan, Agustus 2021

Penulis

Ulandari Sesiwawani

16.860.0040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Siswa	10
1. Pengertian Siswa	10
2. Tahapan Perkembangan Masa Remaja	11
3. Ciri-ciri Siswa Sebagai Remaja	13
B. Komunikasi Interpersonal	14
1. Pengertian Komunikasi	14
2. Pengertian Komunikasi Interpersonal	15
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	16
4. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal	19
5. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal	21
6. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	24
C. Citra Diri	26
1. Pengertian Citra Diri	26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri	27
3. Aspek-Aspek Citra Diri.....	28
4. Citra Diri Positif dan Citra Diri Negatif.....	31
D. Hubungan Antara Citra Diri dengan Komunikasi Interpersonal	32
E. Kerangka Konseptual	35
F. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Tipe Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Subjek Penelitian.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas	40
G. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	44
B. Persiapan Penelitian	45
1. Persiapan Administrasi.....	45
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	46
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	47
C. Pelaksanaan Penelitian	49
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	50
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Linearitas.....	53
3. Hasil Perhitungan Kolerasi Product Moment	54
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	55
E. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Distribusi Butir Skala Citra Diri Sebelum Uji Coba.....	48
Table.2 Distribusi Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba.....	49
Table.3 Distribusi Butir Citra Diri Setelah Uji Coba	51
Table.4 Distribusi Butir Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba.....	52
Table.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	53
Table.6 Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	54
Table.7 Perhitungan r Person Product Momen	54
Table.8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	55



DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar.1 Kurva Normal Harga Diri57

Gambar.2 Kurva Normal Kepercayaan Diri..... 57



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	67
Alat ukur Penelitian.....	68
LAMPIRAN B	75
Data Penelitian	76
LAMPIRAN C	84
Validitas dan Reabilitas.....	85
LAMPIRAN D	93
Uji Normalitas	94
LAMPIRAN E	96
Uji Linearitas	97
LAMPIRAN F	102
Uji Hopotesis.....	103
LAMPIRAN G	105
Surat Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tentunya selalu terhubung dan membutuhkan manusia lainnya. Interaksi dalam kehidupan sosial pada manusia merupakan salah satu persyaratan penting untuk menciptakan aktivitas sosial. Manusia memiliki kebutuhan yang beragam yaitu kebutuhan fisik dan psikisnya. Sebagai makhluk hidup manusia tentu harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, dan salah satu caranya adalah dengan membina hubungan baik itu dengan dirinya sendiri maupun dengan manusia lain sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial dan manusia yang unik, remaja merupakan termasuk salah satu didalamnya.

Santrock (2003) mengartikan bahwa remaja sebagai suatu masa perkembangan transisi yang terjadi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Usia remaja berkisar antara 12 sampai 21 tahun. Rentang waktu pada usia remaja ini dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu masa remaja awal berkisar antara 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun.

.Remaja merupakan salah satu fase perkembangan manusia yang menarik untuk diamati karena pada masa ini manusia mengalami perubahan perkembangan antara masa anak-anak hingga masa dewasa dan terjadi perubahan fisik, kognitif dan psikososial. Hurlock (2012) mengemukakan bahwa perubahan pada masa remaja ditandai adanya perubahan fisik maupun perubahan psikologis yang

perubahannya meliputi perubahan fisiologis seperti terjadi perubahan emosional yang mudah tersinggung, bergejolak dan mudah berubah.

Perubahan tersebut terjadi juga pada siswa yang termasuk fase remaja dimana siswa merupakan orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh ilmu atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami perubahan fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tuanya untuk menjalankan peran sosialnya yang baru (Sardiman, 2004).

Untuk menjalankan peran sosialnya remaja atau siswa perlu melakukan komunikasi, dan salah satu bentuk komunikasinya adalah komunikasi dengan manusia lain atau disebut dengan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal akan berjalan dengan baik apabila orang tersebut mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi. Suranto (2011) mengungkapkan ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam komunikasi interpersonal, diantaranya: Keterampilan berbicara, keterampilan bertanya, keterampilan membuka pintu komunikasi, keterampilan menjaga sopan santun, keterampilan meminta maaf saat merasa bersalah, cepat tanggap dan bertanggung jawab, perhatian dan kepedulian, memiliki empati serta memiliki keterampilan mendengarkan.

Keterampilan-keterampilan di atas dibutuhkan oleh siswa untuk menjalin komunikasi yang baik dengan lingkungannya termasuk teman-teman disekolahnya. Changara (2008) mengartikan keterampilan komunikasi sebagai kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan. Keterampilan komunikasi yang baik siswa akan menciptakan suasana yang baik dalam bersosial

antar teman, tidak menciptakan konflik dan kesalahpahaman, karena dengan komunikasi interpersonal yang baik akan mengantarkan seseorang untuk memahami karakter psikologis lawan bicaranya.

Menurut Hasmayni (2005) Komunikasi interpersonal merupakan suatu kemampuan yang dasar yang dimiliki setiap individu. Akan tetapi dalam kehidupan sosial sehari-hari manusia sering mengalami mengalami perbedaan pendapat, ketidaknyamanan situasi atau bahkan terjadi konflik yang disebabkan oleh kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Komunikasi interpersonal merupakan jenis komunikasi yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik, setiap orang tentu memiliki tingkat kemampuan komunikasi interpersonal yang berbeda. Berdasarkan hal tersebutlah permasalahan sering terjadi pada diri siswa khususnya berkaitan dengan hubungan sosial. Realita tersebut menunjukkan bahwa siswa masih kurang mampu membina dan mengembangkan komunikasi interpersonal.

Observasi yang di lakukan pada siswa/I di SMA Negeri 2 Bukit pada Maret 2020, yang digolongkan kedalam remaja pertengahan karena berusia rata-rata 16-18 tahun. Berdasarkan hasil observasi dari siswa siswi tersebut fenomena yang tampak adalah masih kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal pada beberapa siswa seperti, terdapat siswa yang tidak cenderung tidak mau mengalah saat berkomunikasi dengan temannya. Terdapat juga siswa yang kurang mempunyai etika dalam berkomunikasi, seperti sering menggunakan kata-kata kasar dalam berkomunikasi pada sesama teman, saling meledek sesama teman yang menyebabkan pertikaian. Serta terdapat siswa yang tidak mampu berempati ketika temannya sedang berbicara.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa/I di SMA Negeri 2 Bukit mengungkapkan bahwa:

“ Saya memang agak susah kak ngomong dan akrab sama orang yang baru kenal kayak sama kakak misalnya, tadi awalnya agak takut gitu kak padahal gak kenapa-kenapa karena segan aja sama orang baru, tapi kalau sama teman disekolah ini saya udah gak segan lagi kalo ngomong.”

“ Saya biasanya kalo diejek pasti langsung marah kak, terus saya males ngomong sama orang itu.”

“ Saya jarang ngomong kak, biasanya ngomong kalau ada hal penting aja, saya juga gak bisa basa-basi sama orang lain dan saya juga kurang bisa membuka obrolan dengan orang lain terlebih lagi sama orang baru”

Berdasarkan hasil observasi diatas siswa/i mempunyai masalah dalam komunikasi interpersonal. Lunadi (dalam Huuril' Ain 2018) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu citra diri, citra pihak lain, lingkungan fisik, lingkungan sosial, kondisi dan bahasa badan. Salah satu faktor yang berperan penting dalam komunikasi interpersonal adalah citra diri atau *self image* yang diartikan sebagai gambaran mengenai diri individu.

Lunadi (Huuril' Ain 2018) menyatakan bahwa citra diri merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya baik itu status sosial, maupun kelemahan dan kelebihan dirinya. Citra diri menentukan ekspresi dan persepsi seseorang yang mana manusia menciptakan diri melalui hubungannya dengan manusia lainnya.

Djamrah (2014) mengemukakan bahwa ketika terjadi komunikasi antara seseorang dengan orang lain, maka seseorang yang berkomunikasi tersebut memiliki citra diri atau *self image* karena orang tersebut dapat merasakan seperti apa dirinya saat berkomunikasi. Orang tersebut memiliki gambaran tentang dirinya baik itu statusnya, kelebihan dan kekurangannya. Dari gambaran tersebut seseorang dapat menentukan bagaimana orang tersebut bersikap dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya, serta bagaimana ia menilai segala sesuatu

yang terjadi disekitarnya. Melalui proses berkomunikasi dengan orang lain seseorang akan mendapatkan pemahaman tentang apakah ia dicintai atau dibenci, dihormati atau diremehkan, dihargai atau direndahkan.

Holden (2005) menyatakan bahwa citra diri sangat mempengaruhi cara seseorang dalam menjalankan hubungan dengan orang lain termasuk komunikasi interpersonalnya, citra diri tersebut mempengaruhi apa yang menurut dirinya mungkin dan pantas diperoleh dari suatu hubungan atau komunikasi interpersonal yang dilakukan. Citra diri yang positif akan memberikan dampak positif pula pada kemampuan komunikasi interpersonal seseorang, begitu juga sebaliknya jika seseorang memiliki citra diri yang negatif maka akan memberikan dampak negatif pula pada kemampuan komunikasi interpersonalnya.

Setiap individu memiliki citra diri yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, ada individu yang memiliki citra diri yang positif dan ada juga yang negatif. Citra diri negatif biasanya terbentuk dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman dan orang-orang di lingkungannya. Hal ini biasanya dilakukan dengan penggunaan kata-kata, label, komentar yang bersifat negatif akan mempengaruhi seseorang menjadi tidak percaya diri didalam melakukan sesuatu dan akan menghambat mereka untuk maju (Prihadi, 2009).

Berdasarkan hasil observasi pada siswa/i SMA Negeri 2 Bukit terlihat ada beberapa siswa yang berpakaian lusuh yang kurang memiliki banyak teman, ada siswa yang memiliki berat badan lebih yang sering dijadikan bahan ejekan oleh teman-temannya, ada juga siswa yang berkulit gelap serta ada yang bertubuh pendek yang menjadi bahan ejekan teman-teman di sekitarnya.

Sedangkan berdasarkan interview dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa:

“Saya sering insecure kak sama diri saya mungkin karena saya kurang menarik dari segi penampilan, jadi saya sering minder sama kawan-kawan yang lain”

“Saya orangnya pemalu dan pendiam jadi kawan-kawan di sekolah menganggap saya tidak pandai bergaul dan sombong serta tidak asik ketika berteman, jadi saya hanya memiliki sedikit teman saja.”

“ Saya merasa populer disekolah selain karena saya pintar saya juga merasa diri saya menarik, sehingga orang-orang suka bergaul dengan saya”.

“Saya merasa penampilan saya kurang menarik dan lusuh hal ini karena memang saya termasuk siswa yang kurang mampu disekolah, jadi saya merasa tidak percaya diri dan saya sering dikucilkan oleh teman-teman saya”.

Dari uraian uraian dan fenomena diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat siswa/i yang memiliki citra diri negatif dan positif. Citra diri negatif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhambatnya kemampuan komunikasi interpersonal mereka. Citra diri dan komunikasi interpersonal sangatlah penting bagi semua orang termasuk siswa/i Negeri 2 Bukit, oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “ Hubungan antara citra diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa/I di SMA Negeri 2 Bukit tahun ajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Komunikasi interpersonal merupakan suatu hal penting yang paling sering digunakan manusia sebagai makhluk sosial. Berdasarkan latar belakang masalah di atas teridentifikasi masalah komunikasi interpersonal pada siswa/I SMA Negeri 2 Bukit diantaranya, tidak mau mengalah dalam berkomunikasi, kurang mempunyai etika dan sering menggunakan kata-kata kasar dan siswa yang saling

memperolok temannya yang menyebabkan pertikaian, serta terdapat siswa yang tidak mampu berempati ketika temannya berkomunikasi.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah citra diri yaitu, terdapat siswa yang memiliki citra diri yang negatif yang berpakaian lusuh kurang memiliki banyak teman, ada siswa yang memiliki berat badan lebih yang di perolok-olok temanya, ada juga siswa yang berkulit gelap serta ada yang bertubuh pendek yang menjadi bahan ejekkan teman-teman di sekitarnya. Beberapa siswa menganggap dirinya kurang menarik, hitam, pendek, gemuk, kurus. Ada juga siswa yang merasa dirinya tidak pantas bergaul karena tidak percaya diri dengan penampilannya yang lusuh dan merasa dirinya selalu dikucilkan dalam pergaulan.

Jadi dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ada pada siswa/I SMA Negeri 2 Bukit adalah masalah citra diri yang negatif yang menyebabkan kurangnya kemampuan interpersonal masing-masing siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan antara citra diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa/I SMA Negeri 2 Bukit tahun ajaran 2020/2021”. Komunikasi interpersonal yang dimaksud adalah komunikasi interpersonal antar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terdapat diatas, yang menjadi masalah adalah kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik yang dipengaruhi oleh faktor citra diri. Maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Apakah terdapat hubungan antara citra diri dengan komunikasi interpersonal Siswa/I SMA Negeri 2 Bukit tahun ajaran 2020/2021”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa/I SMA Negri 2 Bukit Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan terutama bagi siswa/siswi SMA Negeri 2 serta untuk pengetahuan dalam bimbingan konseling disekolah. Dimana dengan teori-toeri tentang citra diri maupaun komunikasi interpersonal dan bagaimana citra diri maupun komunikasi interpersonal yang baik yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan, sehingga siswa/I dapat menerapkan kekehidupannya dan dapat bermanfaat bagi diri dan kehidupan bersosialnya.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan citra diri dan komunikasi interpersonal.

2. ManfaatPraktis

- a) Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberi masukan untuk SMA Negeri 2 Bukit tentang hubungan citra diri dengan komunikasi interpersonal para siswanya.
- b) Bagi peserta didik, diharapkan siswa siswi dapat mempelajari lebih dalam bagaimana mengembangkan citra diri yang positif bagi mereka dan kemampuan komunikasi interpersonal untuk menunjang kesuksesan di masa depan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, berskolah). Sedangkan, Ali (2010) mngartikan siswa sebagai mereka yang secara khusus di serahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang di selenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, brakhlak dan mandiri.

Selanjutnya Sardiman (2004), menyatakan siswa sebagai orang yang datang kesekolah untuk memperoleh maupun mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami perubahan fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada masa ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru.

Dalam ilmu psikologi, seseorang dapat dikatakan sebagai siswa adalah mereka yang termasuk dalam kategori anak sampai remaja. Menurut Hurlock (2012) masa anak-anak berlangsung antara umur 6 sampai 12 tahun, pada usia ini umumnya anak berada pada sekolah dasar. Lalu awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-16 atau 17 tahun yang mana umumnya individu berada di sekolah menengah pertama, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai dengan 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum yang biasanya individu berada pada sekolah menengah atas.

Masa SMA yang memiliki rentan usia 15-18 tahun bisa dikatakan merupakan masa peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau lebih sering kita kenal dengan istilah masa remaja. Masa Remaja merupakan suatu tahap transisi menuju ke status yang lebih tinggi yaitu status sebagai orang dewasa. Berdasarkan teori perkembangan, masa remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian (Fagan, 2006).

Sedangkan Santrock (2003) mengartikan remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Menurut Santrock (2003) usia remaja secara global berkisar antara 12 sampai 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan menjadi tiga, yaitu masa remaja awal (12-15 Tahun), masa remaja pertengahan (15-18 Tahun), dan masa remaja akhir (18-21 Tahun).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah mereka yang termasuk dalam kategori anak sampai dengan remaja. Yang mana masa anak-anak berlangsung antara umur 6-12 tahun, masa awal remaja 12-15 tahun, pertengahan masa remaja 15-18 tahun, dan akhir masa remaja 18-21 tahun.

2. Tahap Perkembangan Masa Remaja

Menurut Sarwono (2009) ada tiga tahap perkembangan remaja, yaitu :

- a. Remaja awal. Remaja awal sering dikenal dalam istilah asing yaitu *early adolescence* terjadi pada rentang usia antara 11-13 tahun. Pada tahap ini

mereka masih heran dan belum memahami akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan tersebut. Mereka juga mengembangkan pikiran-pikiran baru, mudah tertarik pada lawan jenis, dan juga mudah terangsang secara erotis.

- b. Remaja madya. Remaja yang dikenal dalam istilah asing yaitu middle adolescence terjadi pada rentang usia antara 14-16 tahun. Tahap remaja madya atau pertengahan sangat membutuhkan sosok teman. Pada masa ini remaja lebih memiliki sifat yang mencintai dirinya sendiri (narcistic). Remaja pada tahap ini juga masih bingung dalam mengambil keputusan dan masih labil dalam berperilaku.
- c. Remaja akhir. Remaja akhir atau istilah asing yaitu late adolescence merupakan remaja yang berusia antara 17-20 tahun. Pada masa ini merupakan masa menuju dewasa dengan sifat egois yaitu mementingkan diri sendiri dan mencari pengalaman baru. Remaja akhir juga sudah terbentuk identitas seksualnya. Mereka biasanya sudah berpikir secara matang dan intelek dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa tahap perkembangan remaja yaitu tiga tahap remaja awal, remaja madya dan remaja akhir dimana dalam perkembangan remaja saat menuju dewasa mereka memiliki sifat labil dalam mengambil keputusan.

3. Ciri-Ciri Siswa Sebagai Remaja

Hurlock (2012) mengemukakan ciri-ciri pada remaja, yaitu

- a. Masa remaja sebagai periode peralihan Pada masa ini, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekas pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang.
- b. Masa remaja sebagai periode perubahan Adanya perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial, menimbulkan masalah baru bagi remaja. Bagi remaja awal, masalah baru yang timbul lebih banyak dan lebih sulit diselesaikan dibandingkan masalah yang dihadapi sebelumnya. Remaja akan tetap merasa ditumbuhi masalah, sampai ia sendiri mampu menyelesaikannya sendiri. Selain itu, sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Mereka menginginkan dan menuntut kebebasan, tetapi mereka sering takut tanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi tanggung jawab tersebut (Hurlock, 2011: 44).
- c. Masa remaja sebagai usia bermasalah Masa remaja sering terjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ada dua alasan adanya kesulitan tersebut. Pertama, kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah mereka sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru sepanjang masa kanak-kanak. Kedua, karena para remaja merasa diri mereka mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri dan menolak bantuan orang tua dan guru-guru
- d. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan Menurut Hurlock (2012), mengungkapkan bahwa banyak anggapan populer tentang remaja

yang sebagian besar bersifat negatif. Stereotip budaya menganggap bahwa remaja merupakan anak-anak yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya, cenderung merusak, dan berperilaku merusak. Anggapan ini menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri masa remaja adalah periode yang sangat penting, dimana terdapat perubahan sikap, nilai dan juga hal-hal menarik bagi dirinya.

B. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau *Communication* secara etimologis berasal dari bahasa latin "*Communis*", "*Communico* atau *Communicare*". Pengertian kata pertama, "*Communis*" yang berarti "sama", sedangkan kata kedua "*Communico* atau *Communicare*" yang berarti "membuat sama". Secara Etimologis arti kata "sama makna" mempunyai hubungan yang komunikatif. Secara Terminologis komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Jadi yang terlibat dalam komunikasi itu adalah komunikasi manusia atau dalam bahasa asing *human communication* atau *social communication* (Hasmayni, 2015).

Devito (2011) mengatakan bahwa komunikasi mengacu pada tindakan, oleh salah satu atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi

oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Wiryanto (2008) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus yang biasanya dalam bentuk kata-kata dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain.

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang di uraikan di atas makadapat di tarik kesimpulan bahwa komunikasi merupakan interaksi yang terjadi antara satu individu dengan satu individu maupun lebih lainnya yang bertujuan untuk bertukar informasi.

2. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi berbalasan antara dua orang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau meraih hasil yang di harapkan. Dalam komunikasi interpersonal terdapat orang yang menyampaikan pesan, pesan yang akan di sampaikan dalam komunikasi, serta orang yang menerima pesan. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui sebaliknya (Muhammad, 2005).

Menurut Devito (2011), Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpanbalik segera.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain

secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2000).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya dan terjadi hubungan timbal balik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Menurut Rakhmat (2001) mengemukakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan komunikasi interpersonal terdiri dari: Persepsi interpersonal. Berupa pengalaman tentang peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan untuk membedakan bahwa manusia bukan benda tapi sebagai objek persepsi.

- a. Konsep diri menurut Brooks (dalam Rakhmat 2001) adalah suatu pandangan dan perasaan individu tentang dirinya. Jika individu dapat diterima orang lain, di hormati, dan disenangi karena keadaan dirinya, individu cenderung akan bersikap menghormati dan menerima diri, begitu juga sebaliknya.
- b. Atraksi interpersonal menurut Barlund (dalam Rakhmat 2001) adalah diperoleh dengan mengetahui siapa yang tertarik kepada siapa atau siapa yang menghindari siapa, maka individu dapat meramalkan arus komunikasi interpersonal yang akan terjadi.

c. Hubungan interpersonal Menurut Goldstein (dalam Rakhmat 2001) yaitu ada tiga:

1. Semakin baik hubungan interpersonal seseorang maka semakin terbuka individu mengungkapkan perasaannya.
2. Semakin baik hubungan interpersonal seseorang maka semakin cenderung individu meneliti perasaannya secara mendalam beserta penolongnya (psikolog).
3. Semakin baik hubungan interpersonal seseorang maka makin cenderung individu mendengarkan dengan penuh perhatian dan bertindak atas nasehat penolongnya.

Lalu, menurut Lunandi (dalam Huuril'Ain 2018) terdapat enam faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu:

a. Citra Diri

Citra diri merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya baik itu status sosial, maupun kelemahan dan kelebihan dirinya. Citra diri menentukan ekspresi dan persepsi seseorang yang mana manusia menciptakan diri melalui hubungannya dengan manusia lainnya.

b. Citra Pihak Lain

Citra pihak lain merupakan citra yang berasal dari orang yang di ajak berkomunikasi yang punya gambaran khas yang mempengaruhi citra dan kemampuan orang berkomunikasi.

c. Lingkungan Fisik

Tingkah laku manusia tidaklah sama, karena setiap tempat atau lingkungan memiliki norma tersendiri yang harus ditaati seseorang yang ada di

dalamnya. Lingkungan fisik juga berkaitan dengan kedua faktor yang di jelaskan di atas.

d. Lingkungan Sosial

Lingkungan mempengaruhi tingkahlaku komunikasi baik itu lingkungan fisik maupun sosial, tingkah laku dalam komunikasi mempengaruhi suasana lingkungan, setiap orang harus memiliki kepekaan berbeda tergantung tempatnya serta mempunyai kemampuan untuk menempatkan diri dari lingkungan satu dengan yang lainnya.

e. Kondisi

Kondisifisik punya pengaruh terhadap komunikasi interpersonal seseorang, yang mana ketika kondisi sedang sakit seseorang cenderung kurang cermat dalam memilih kata-kata. Ketika sedang emosional dan kurang stabil maka komunikasinya juga akan kurang stabil. Karena komunikasi interpersonal berlangsung secara timbale balik, maka hal tersebut tidak hanya mempengaruhi pengirim tetapi juga penerima informasi.

f. Bahasa Badan

Komunikasi tidak hanya dapat diungkapkan dengan bahasa, namun badan juga merupakan sebuah media untuk berkomunikasi yang bisa saja efektif namun bisa saja samar. Badan atau tubuh dapat ditafsirkan secara umum sebagai bahasa atau pernyataan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal maka dapat di tarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhinya dapat berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal

berupa citra diri, konsep diri dan persepsi interpersonal. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan fisik, sosial, hubungan interpersonal dan bahasa badan.

4. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal

Suranto (2011) mengemukakan pendapat tentang ciri-ciri komunikasi interpersonal, yaitu :

- a) Arus pesan dua arah. Komunikasi interpersonal menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar, sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah. Artinya, komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara cepat.
- b) Suasana non formal. Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana non formal. Dengan demikian, apabila komunikasi berlangsung antara pejabat di sebuah instansi, maka para pelaku komunikasi itu tidak secara kaku berpegang pada hirarki jabatan dan prosedur birokrasi, namun lebih memilih pendekatan secara individu yang bersifat pertemanan.
- c) Umpan balik segera. Komunikasi interpersonal biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, komunikator dapat segera memperoleh balikan atas pesan yang disampaikan dari komunikan, baik secara verbal maupun non-verbal.
- d) Para peserta komunikasi berada pada jarak yang dekat. Komunikasi interpersonal merupakan metode antar individu yang menuntut agar peserta komunikasi berjarak dekat baik itu fisik maupun psikologisnya.

- e) Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal.

Sementara itu Judy C.Pearson (dalam Suranto 2011) menyebutkan enam karakteristik komunikasi interpersonal, yaitu:

- a) Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi (*self*). Artinya bahwa segala proses penafsiran pesan maupun penilaian mengenai orang lain berangkat dari diri sendiri.
- b) Komunikasi interpersonal bersifat transaksi. Maksudnya komunikasi interpersonal merupakan pesan secara timbal balik yang berkelanjutan.
- c) Komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan antar pribadi. Maksudnya bahwa efektifitas komunikasi interpersonal tidak hanya di tentukan oleh kualitas pesan, melainkan juga di tentukan oleh kadar hubungan antar individu.
- d) Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
- e) Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling tergantung antar satu dengan yang lainnya (interdependensi).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ciri-ciri komunikasi interpersonal biasanya terjadi secara spontan dan timbal balik yang menuntut adanya kedekatan fisik maupun psikologis.

5. Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal

Devito (2011) mengatakan ada lima aspek agar komunikasi interpersonal menjadi efektif yaitu :

- a) Aspek keterbukaan. Komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi, mau mengungkapkan informasi tentang hal-hal yang biasanya disembunyikan selain itu adanya kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang tidak diam dan harus kritis. Keterbukaan ialah sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Dengan kata lain, keterbukaan berarti kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan. Sikap keterbukaan ditandai dengan adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi dan tidak berkata bohong. Dengan keterbukaan maka komunikasi interpersonal akan berlangsung secara adil, transparan, dua arah, dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkomunikasi.
- b) Aspek Empati. Empati adalah kemampuan seseorang untuk merasakan apa yang orang lain rasakan, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain (Suranto, 2013). Empati dapat dikomunikasikan baik secara verbal maupun nonverbal. Secara nonverbal, empati dapat dikomunikasikan dengan adanya konsentrasi yang terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian dan kedekatan fisik serta adanya keterlibatan aktif dengan orang itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai.

- c) Aspek Sikap Mendukung. Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (supportiveness). Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka.
- d) Aspek sikap positif. Individu yang melakukan komunikasi interpersonal harus bersikap positif dengan mengacu pada hal positif untuk diri sendiri dan orang lain serta memberikan pujian kepada orang lain. Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap yakni pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Dalam bentuk perilaku yakni tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya kerjasama.
- e) Aspek kesetaraan. Kesetaraan (equality) ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-samabernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Tidak pernah ada posisi yang benar-benar setara dan sama secara utuh dalam berkomunikasi. Pastilah yang satu lebih kaya, lebih pintar, lebih muda, lebih pengalaman dan sebagainya. Tetapi kesetaraan yang dimaksud adalah berupa pengakuan atau kesadaran serta kerelaan untuk menempatkan diri setara. Agar membuat perbedaan karena ketidaksetaraan tersebut maka komunikasi harus bisa menghargai perbedaan yang ada dan tidak menjatuhkan posisi lawan bicara. Suranto (2013) menyebutkan indikator dari kesetaraan meliputi: Menempatkan diri setara dengan orang lain, menyadari akan

adanya kepentingan yang berbeda, mengakui pentingnya kehadiran orang lain, tidak memaksakan kehendak, komunikasi dua arah, saling memerlukan, suasana komunikasi (akrab dan nyaman).

Sedangkan menurut Hartley (2001) komunikasi antar pribadi (interpersonal) mengandung aspek sebagai berikut:

a. Tatap muka

Adanya tatap muka membedakan antara komunikasi antar pribadi dengan komunikasi jarak jauh atau komunikasi dengan alat. Dalam komunikasi interpersonal ada peran yang harus dijalankan baik sebagai pemberi maupun penerima informasi. Yang mana peran tersebut merupakan bagian dari proses komunikasi itu sendiri, yang mana didalamnya di butuhkan rasa saling percaya, terbuka, dan saling suka dari kedua pihak agar terjadi komunikasi yang baik.

b. Adanya hubungan dua arah

Maksudnya adalah terjadi pertukaran pesan antar kedua pihak secara timbale balik selama komunikasi interpersonal terjadi. Dengan pertukaran pesan, maka akan terjadi saling pengertian akan makna atau arti pesan tersebut.

c. Adanya niat, kehendak, dan intens dari kedua belah pihak.

Menurut Mansour adanya intens untuk saling berkomunikasi akan mempercepat proses komunikasi, guna mencapai pengertian secara kognitif dalam komunikasi interpersonal. Proses tersebut berkaitan dengan waktu, dan seringnya pengulangan sehingga dicapai saling pengertian yang makin tinggi (Masyhuri, 2015).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa aspek-aspek dalam berkomunikasi adalah berupa adanya sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan, serta terjadinya tatap muka, hubungan dua arah dan terjadi akibat adanya niat, kehendak, dan intens dari kedua belah pihak.

6. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Devito (2011) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Proses belajar. Setiap kita berkomunikasi secara interpersonal, kita belajar mengenai sesuatu yang terjadi di lingkungan yang ada di sekitar kita. Kita belajar tentang orang lain dan diri sendiri.
- b. Untuk membangun hubungan. Setiap orang ingin membangun dan mempertahankan sebuah hubungan. Kita menghabiskan banyak waktu untuk melakukan komunikasi interpersonal untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Hubungan sosial menghindarkan diri kita dari kesendirian dan depresi.
- c. Untuk mempengaruhi. Dalam komunikasi interpersonal, kita sering mencoba mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain.
- d. Untuk bermain. Bermain meliputi segala hal yang dapat kita nikmati. Berdiskusi tentang hobi, dan menceritakan lelucon merupakan hal yang sangat penting.
- e. Untuk menolong. Melalui komunikasi interpersonal kita dapat menenangkan, menghibur, dan memberi saran kepada teman.

Sedangkan Suranto (2011) tujuan komunikasi interpersonal itu bermacam-macam diantaranya:

- a. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain. Dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukan badan, menanyakan kabar lawan bicaranya. Komunikasi interpersonal dimaksudkan untuk menunjukkan adanya perhatian kepada orang lain, dan untuk menghindari kesan pribadi yang buruk dari orang lain.
- b. Menemukan diri sendiri. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kedua belah pihak berbicara tentang apa yang mereka sukai dan mereka benci. Dengan saling membicarakan keadaan diri maka seseorang memperoleh informasi mengenai jati diri mereka.
- c. Menemukan dunia luar. Komunikasi interpersonal memberikan banyak kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual. Komunikasi merupakan “jendela dunia” karena dengan berkomunikasi dapat mengetahui berbagai kejadian di dunia luar.
- d. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis. Setiap orang menggunakan banyak waktu berkomunikasi untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.
- e. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku. Dalam prinsip komunikasi, ketika pihak komunikasi menerima pesan atau informasi, berarti komunikasi telah mendapat pengaruh dari proses komunikasi.
- f. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu.

- g. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi. Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi yang terjadi antara sumber dan penerima pesan.
- h. Memberikan bantuan (konseling).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi yang didalamnya terdapat unsur kontrol sosial, umpan balik, proses belajar, membangun hubungan, untuk mempengaruhi, bermain, untuk menolong dalam lingkungan sosial.

C. Citra Diri

1. Pengertian Citra Diri

Menurut Chaplin (2007) dalam kamus lengkap psikologi Citra diri atau *self image* merupakan jati diri seperti yang digambarkan atau dibayangkan akan menjadi di kemudian hari. Gambaran diri ini bisa sangat berbeda dengan diri sendiri yang sebenarnya.

Sedangkan menurut Wijarnako (2017) Citra diri merupakan suatu penilaian pribadi terhadap perasaan berharga yang di ekspresikan di dalam sikap-sikap yang di pegang oleh individu tersebut.

Citra diri adalah persepsi tentang diri kita sendiri dan sering kali tidak disadari karena bentuknya halus dan abstrak. Citra diri lebih bersifat global dan bersifat sebagai payung besar yang menaungi seluruh kecenderungan tindakan kita dalam berfikir atau bertindak. Citra diri juga sering dianalogikan sebagai kartu identitas diri yang kita perkenalkan kepada semesta alam (salmaini, 2011).

Citra diri adalah sikap atau cara pandang seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan di modifikasi dengan pengalaman baru setiap individu. (Stuart & Sundeen, 2008).

Burns (dalam Novianti 2015) mengatakan bahwa citra diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri sebagai makhluk yang berfisik, sehingga citra diri sering dikaitkan dengan karakteristik-karakteristik fisik termasuk didalamnya penampilan seseorang secara umum, ukuran tubuh, cara berpakaian, model rambut dan pemakaian kosmetik. Pendapat ini didukung oleh Susanto (2001), citra diri merupakan konsep yang kompleks meliputi kepribadian, karakter, tubuh dan penampilan individu.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa citra diri merupakan gambaran individu mengenai penampilan fisik dan perasaan yang menyertainya baik dalam bagian-bagian tubuhnya maupun terhadap keseluruhan tubuh berdasarkan penilaiannya sendiri yang di pengaruhi oleh beberapa aspek dan dapat di bentuk sesuai keinginan individunya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri

Proses mencari tahu bagaimana citra diri individu menentukan citra diri individu tersebut positif atau negatif. Jika prosesnya ternyata positif, terdapat faktor yang mendorongnya untuk tetap seperti itu. Brown (dalam Hadi 2010) mengungkap kan faktor-faktor tersebut adalah:

a. FaktorPerilaku

- 1) Perhatian selektif (*selective attention*) terhadap masukan yang mendukung citra diri individu. Individu cenderung memilah, masukan mana yang ingin diperhatikanya.
- 2) Melumpuhkan diri sendiri, individu memunculkan sendiri perilaku tertentu yang mengeluarkan kekurangannya.
- 3) Pemilihan tugas yang memperlihatkan usaha positif. Individu cenderung lebih melihat masukan yang bersifat menunjukkan kelebihan mereka, dari pada kemampuan mereka sebenarnya (kemampuan yang kurang baik).
- 4) Bukti yang memperjelas perilaku mencari info strategis, individu cenderung menghindari situasi dimana kekurangannya dapat terlihat dan individu cenderung mencari masukan untuk hal yang mudah diperbaiki dari hasil kemampuan mereka.

b. Faktor Sosial

- 1) Interaksi Selektif, individu bisa memilih dengan siapa ia ingin bergaul.
- 2) Perbandingan Sosial yang bias, individu cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain yang menurutnya lebih rendah kemampuannya dari pada dirinya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi citra diri adalah faktor perilaku dan faktor sosial.

c. Aspek-aspek Citra Diri

Brown (dalam Hadi, 2010) mengungkapkan bahwa ada tiga aspek dalam pengetahuan akan diri sendiri yaitu:

- a. Dunia fisik (physical world). Realitas fisik dapat memberikan suatu arti yang mana kita dapat belajar mengenai diri kita sendiri. Sumber pengetahuan dari dunia fisik memberikan pengetahuan diri sendiri. Akan tetapi pengetahuan dari dunia fisik terbatas pada atribut yang bisa diukur dengan yang mudah terlihat dan bersifat subjektif dan kurang bermakna jika tidak dibandingkan dengan individu lainnya.
- b. Dunia Sosial (social world). Sumber masukan untuk mencapai pemahaman akan citra diri adalah masukan dari lingkungan sosial individu. Proses pencapaian pemahaman diri melalui lingkungan sosial tersebut ada dua macam, yaitu:
 1. Perbandingan Sosial (social comparison) Serupa dengan dunia fisik, dunia sosial juga membantu memberi gambaran diri melalui perbandingan dengan orang lain. Pada umumnya individu memang cenderung membandingkan dengan individu lain yang dianggap sama dengannya untuk memperoleh gambaran yang menurut mereka adil. Akan tetapi tidak jarang individu membandingkan dirinya dengan individu yang lebih baik (disebut upward comparison) atau yang lebih buruk (downward comparison) sesuai dengan tujuan mereka masing-masing.
 2. Penilaian yang tercerminkan (reflected appraisal). Pengetahuan akan diri individu tercapai dengan cara melihat tanggapan orang lain terhadap perilaku individu. Misalnya jika individu melontarkan gurauan dan individu lain tertawa, hal tersebut dapat menjadi sumber untuk mengetahui ia dalam/ psikologis (*inner/ psychologycal world*)

Menurut Grad (2001) citra diri mengandung beberapa aspek, yaitu :

- a. Kesadaran (*awareness*) adanya kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun non fisik.
- b. Tindakan (*action*) melakukan tindakan untuk mengembangkan potensi diri yang dianggap lemah dan memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihan.
- c. Penerimaan (*acceptance*) menerima segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai anugrah dari sang pencipta.
- d. Sikap (*attitude*) bagaimana individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya.

Citra diri adalah bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri, bagaimana bayangan atau gambaran tentang diri seseorang individu itu sendiri mengenai dirinya Jersild (dalam Astuti 2015). Komponen-komponen citra diri menurut diantaranya :

- a. Perceptual Component

Komponen ini merupakan *image* yang dimiliki seseorang mengenai penampilan dirinya, terutama tubuh dan ekspresi yang diberikan pada orang lain. Tercakup didalamnya adalah *attractiveness*, *appropriateness*, yang berhubungan dengan daya tarik seseorang bagi orang lain. Hal ini dapat dicontohkan oleh seseorang yang memiliki wajah cantik atau tampan, sehingga seseorang tersebut disukai oleh orang lain, komponen ini disebut *physical self image*.

b. Conceptual Component

Komponen ini merupakan konsepsi seseorang mengenai karakteristik dirinya, misalnya kemampuan, kekurangan, dan keterbatasan dirinya. Komponen ini disebut *psychological self image*.

c. Attitudional Component

Komponen ini merupakan pikiran dan perasaan seseorang mengenai dirinya, status, dan pandangan terhadap orang lain. Komponen ini disebut sebagai *social self image*.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri adalah dunia fisik, dunia Sosial, kesadaran (*awareness*), tindakan (*action*), penerimaan (*acceptance*), sikap (*attitude*), perceptual, conceptual dan attitudional Component.

3. Ciri-Ciri Citra Diri

James K. Van fleet (dalam Utomo, 2015) yang merupakan tokoh terkemuka dalam bidang psikologi teknik motivasi. Mengidentifikasi kan cirri-ciri citra diri yang positif dan negatif, yaitu:

a. Citra Diri Positif

1. Memiliki rasa percaya diri yang kuat.
2. Berorientasi pada ambisi yang kuat dan mampu menentukan sasaran hidup.
3. Terorganisir dengan baik dan efisien (tidak terombang-ambing lagi tanpa tujuan dari hari kehari).
4. Bersikap mampu.

5. Memiliki kepribadian yang menyenangkan.
 6. Mampu mengendalikan diri.
- a) Citra Diri Negatif
- 1) Merasa rendah diri.
 - 2) Kurang memiliki dorongan dan semangat hidup.
 - 3) Lebih suka menunda waktu.
 - 4) Memiliki landasan yang pesimistik dan emosi negatif.
 - 5) Pemalu dan menyendiri (karena mendapat kritik dari orang lain, hinaan dan ejekan dari teman).
 - 6) Hanya memiliki kepuasan sendiri.

D. Hubungan Antara Citra Diri dengan Komunikasi Interpersonal

Kegiatan komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi interpersonal merupakan suatu kemampuan yang dasar. Setiap individu dapat berbagi kegundahan dan kebahagiaan. Intinya, kita setiap individu memerlukan orang lain untuk membantu mengembangkan kepribadian. Sahabat dan keluarga sering kali membuat kita mampu mengalahkannya keterbatasan dan menggapai cita-cita. Komunikasi interpersonal merupakan kunci efektivitas interaksi dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan nyawa dari hubungan personal yang bermakna dan relasi dalam konteks profesional (Wood, 2010:12).

Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengalami perbedaan pendapat, ketidaknyamanan situasi atau bahkan terjadi konflik yang disebabkan oleh kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi

interpersonal yang baik dan efektif sangat di perlukan oleh manusia agar dapat menjalani kehidupan sosialnya dengan baik. Oleh karena itu agar komunikasi interpersonal dapat berjalan lancar maka dibutuhkan keahlian dalam berkomunikasi (*communication skill*). Namun tidak semua orang mempunyai keahlian dalam berkomunikasi tersebut, banyak orang kurang mampu dalam berkomunikasi bahkan banyak yang mengalami kesalahan dalam berkomunikasi.

Lunadi (dalam Huuril'Ain 2018) mengemukakan pendapat tentang beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, salah satu di dalamnya ada citra diri, yang merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya baik itu status sosial, maupun kelemahan dan kelebihan dirinya. Ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain maka orang tersebut memiliki citra diri sehingga orang tersebut mengetahui apa dan bagaimana dirinya.

Djamrah (2014) mengemukakan bahwa ketika terjadi komunikasi antara seseorang dengan orang lain, maka seseorang yang berkomunikasi tersebut memiliki citra diri atau *self image* yang mana orang tersebut dapat merasakan seperti apa dan bagaimana dirinya saat berkomunikasi. Orang tersebut memiliki gambaran tentang dirinya baik itu statusnya, kelebihan dan kekurangannya. Dari gambaran yang dimiliki tersebut menentukan bagaimana orang tersebut bersikap dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya, serta bagaimana ia menilai segala sesuatu yang terjadi disekitarnya. Melalui proses berkomunikasi dengan orang lain seseorang akan mendapatkan pemahaman tentang apakah ia dicintai atau dibenci, dihormati atau diremehkan, dihargai atau direndahkan.

Citra diri juga berpengaruh besar pada kepercayaan diri individu. Apabila ia memiliki citra diri yang baik maka akan menimbulkan dampak yang positif.

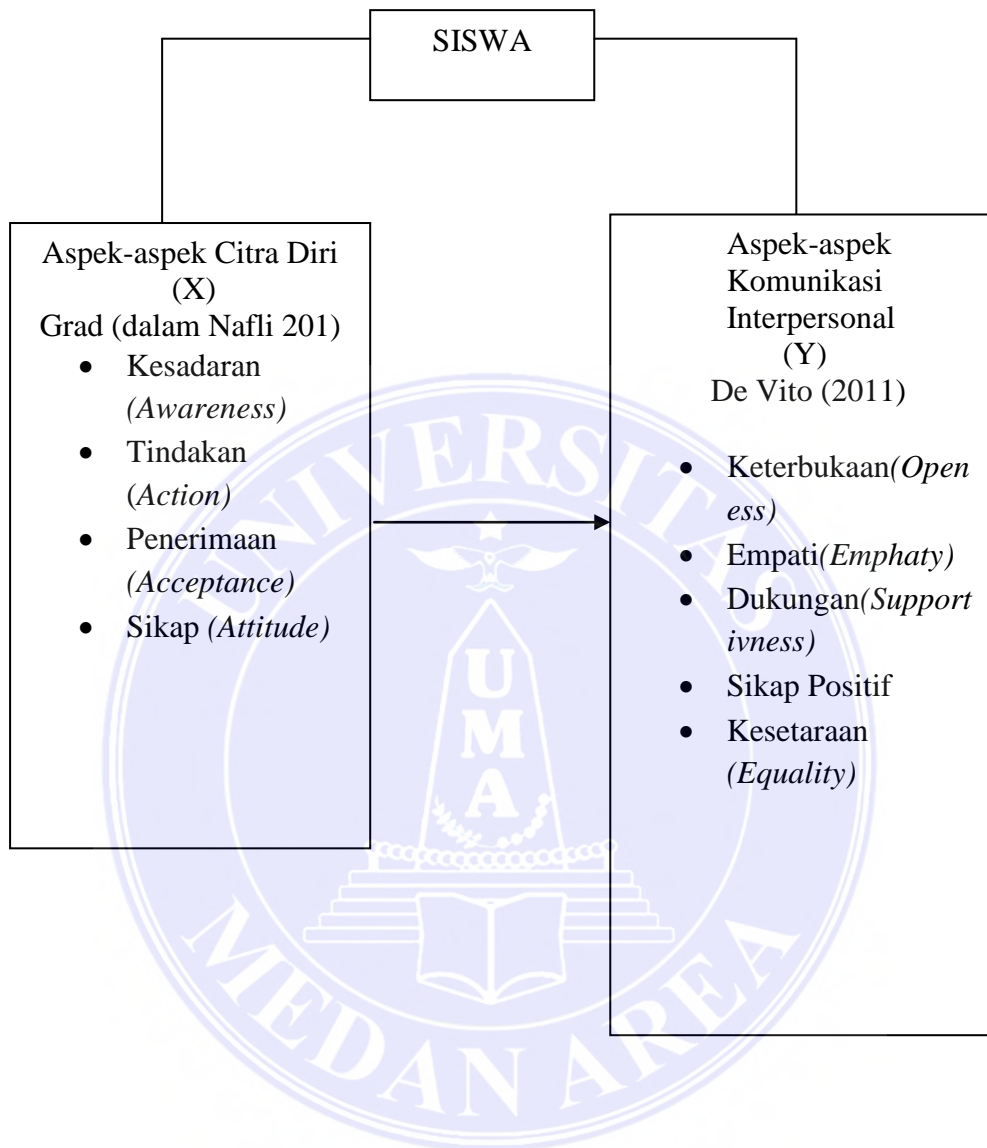
Namun jika citra diri individu kurang baik maka akan berpengaruh negatif bagi individu tersebut salah satunya adalah individu tersebut kurang percaya diri dan menarik diri dari lingkungannya. Dampak lainnya yang terjadi adalah individu tersebut enggan berinteraksi dengan orang lain dan enggan berkomunikasi bahkan menghindari situasi komunikasi sehingga berdampak pada kemampuan komunikasi interpersonal seseorang.

Penelitian tentang hubungan antara citra diri dengan komunikasi interpersonal juga pernah dilakukan oleh Syahniar (2017) yang diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara citra diri dengan komunikasi interpersonal siswa di SMA N 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dengan kategori tinggi.

Arumsari pada tahun 2011 juga melakukan penelitian tentang hubungan antara citra diri dengan komunikasi antar pribadi yang dilakukan pada siswa kelas vii SMP Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif antara citra diri dengan komunikasi interpersonal

Selain itu penelitian yang berhubungan dengan citra diri dan komunikasi interpersonal juga pernah dilakukan oleh Puspitasari (2012) yang diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara citra diri dan komunikasi interpersonal pada remaja putri di SMA Negeri 7 Surakarta

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Terdapat hubungan positif antara citra diri dengan komunikasi interpersonal, diasumsikan bahwa semakin positif citra diri maka akan tinggi pula komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya, jika citra diri negatif maka komunikasi interpersonal semakin rendah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Sesuai dengan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Menurut Masyhuri dan Zainuddin, M. (2008) Penelitian korelasional adalah penelitian yang bermaksud mendeteksi sejauh mana variasi-variasi dalam suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya. Kemudian menurut Sumanto (2014:197) penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya, sehingga metode penelitian ini sangat tepat untuk digunakan meneliti permasalahan yang ada.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yaitu :

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Citra diri.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu Komunikasi interpersonal.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu komunikasi interpersonal dan citra diri.

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya dan terjadi hubungan timbal balik. Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh De Vito (2011) antara lain:

- a) Keterbukaan
- b) Empati
- c) Sikap mendukung
- d) Sikap positif
- e) Kesetaraan.

2. Citra Diri

Citra diri merupakan gambaran individu mengenai penampilan fisik dan perasaan yang menyertainya baik dalam bagian-bagian tubuhnya maupun terhadap keseluruhan tubuh berdasarkan penilaiannya sendiri yang di pengaruhi oleh beberapa aspek dan dapat di bentuk sesuai keinginan individunya. Citra diri dalam penelitian ini diukur dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Grad (dalam Nafli 2019) di antaranya:

- a) Kesadaran (*awareness*)
- b) Tindakan (*action*)

c) Penerimaan (*acceptance*)

d) Sikap (*attitude*)

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa/I SMA N 2 Bukit tahun ajaran 2020/2021.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan data akademik pada SMA 2 Bukit tahun ajaran 2020/2021 populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa/I kelas XI dan XII SMA N 2 Bukit tahun ajaran 2020/2021 yang memiliki jumlah 170 orang siswa/i.

Kelas	Jumlah Siswa
X1 A	30
X1 B	29
XI C	26
XII A	31
XII B	27
XII C	27
Total	170

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis probability sampling, dengan cara *random sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Kelas	Populasi	Sampel (30%)
X1 A	30	9
XI B	28	9
XI C	27	8
XII A	31	9
XII B	27	8
XII C	27	8
Total	170	51

Berdasarkan hasil diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 orang siswa yang akan diteliti dari jumlah populasi. Digunakan cara ini karena sampel akan diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan pengacakan menggunakan nama didalam absen. Selain itu anggota populasi rata-rata berusia 16-18 tahun serta terdapat pada satu sekolah yang sama yaitu SMA Negeri 2 Bukit tahun ajaran 2020/2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Azwar (2007) menyebutkan bahwa data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, maupun lewat dokumentasi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang di pergunakan. Hal ini, pada gilirannya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Penggunaan angket pada penelitian ini menggunakan skala model Likert, maka

variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono 2014).

Sumanto (2014) juga mengungkapkan dalam skala likert terdapat dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan bentuk positif (*favorable*) yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pernyataan negatif (*unfavorable*) yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif objek sikap. Setiap item pernyataan disediakan empat pilihan jawaban, yaitu SS (*sangat setuju*), S (*sesuai*), TS (*tidak setuju*), STS (*sangat tidak setuju*). Kemudian untuk pemberian skor, pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2 dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4.

Favourable	Nilai	Unfavourable	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas berkenaan dengan sejauh mana skala dapat menghasilkan data akurat yang sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2014).

Azwar (2014) juga menyatakan bahwa suatu alat tes dikatakan validitasnya tinggi apabila validitas tersebut menjalankan ukurannya dan memberikan hasil yang tepat dan akurat. Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas butir aitem dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson*

correlation yang merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear dari variabel. Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2 (\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*
 n : Jumlah responden
 $\sum x$: Jumlah skor tiap-tiap aitem
 $\sum y$: jumlah skor total aitem
 $\sum xy$: jumlah hasil antara skor tiap aitem dengan skor total
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor aitem
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrument menunjukkan pada satu pengertian dengan memahami instrumen yang cukup dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Azwar 2007). Untuk menguji reliabilitas instrument peneliti menggunakan uji reliabilitas internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument
 K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Untuk mengukur reliabilitas alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah program analisa kesahihan butir, dengan menggunakan program SPSS (*statistical program for social science*) 24.0 for windows.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2014).

Untuk mengkategorikan dan mengukur tingkat citra diri dan komunikasi interpersonal, maka digunakan kategorisasi untuk variabel berjenjang dengan mengacu pada mean hipotetik dan standar deviasi dengan bantuan analisis frekuensi SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 24.0, kemudian kategorisasi dengan rumus sebagai berikut (Azwar,2014) :

Rumus Kategori Variabel

Rentang Skor	Interpretasi
$X \geq (M+1SD)$	Tinggi
$(M+1SD) \leq X < (M+1SD)$	Sedang
$X < (M+1SD)$	Rendah

Keterangan :

M = Rata-rata

SD = Standar deviasi

Analisis data kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Yaitu teknik analisis statistic untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara konsep diri (variabel X) dengan komunikasi interpersonal (Variabel Y).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2 / n) (\sum y^2 - (\sum y)^2 / n)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel bebas X dengan variabel terikat Y
 $\sum xy$: Jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan variabel terikat
 $\sum x$: jumlah skor variabel X
 $\sum y$: jumlah skor variabel Y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat skor variabel Y
 n : jumlah subjek

Sebelum dilakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap masing-masing variabel penelitian. Uji asumsi yang dimaksud adalah:

1. Uji normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat apakah penelitian yang diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berkorelasi secara linear atau tidak terhadap variabel terikat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis kolerasi *r Product moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara citra diri dengan komunikasi interpersonal, dimana $r_{xy} = 0,764$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diasumsikan bahwa semakin tinggi citra diri maka akan tinggi pula komunikasi interpersonalnya. Sebaliknya, jika citra diri rendah maka komunikasi interpersonal seemakin rendah.
2. Koefisien detrminan (r^2) dari hubungan variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,584$. Ini menunjukan bahwa citra diri berkontribusi terhadap komunikasi interpersonal sebesar 58,4%.
3. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata rata hipotetik dan empiric dapat disimpulkan bahwapaparan Komunikasi Interpersonal tergolong sedang dimana mean hipotetik (90) lebih besar dari mean empirik (89,24) dan selisihnya melebihi bilangan satu SD (13,741) dan sebaliknya Citra Diri tergolong sedang dimana mean hipotetik (72.5) lebih besar dari mean emperik (70,04).

B. Saran

Berdasarkan dengan simpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Saran kepada siswa

Bagisiswa/I SMA Negeri 2 Bukit agar bisa meningkatkan kemampuannya dalam mengenali dan memahami diri yang dapat diperoleh dari interaksi dengan dirisendiri maupun orang lain. Kemudian, karena citra diri berada pada kategori sedang maka siswa diharapkan dapat lebih menerima diri dan menjadi dirinya sendiri atau “ be yourself” sehingga akan timbul citra diri yang positif untuk menunjang kehidupan sosialnya. Sedangkan untuk komunikasi interpersonal yang juga masih dalam kategori sedang, disarankan siswa mampu untuk lebih mengembangkan kemampuannya berkomunikasi dan membangun relasi yang luas untuk menunjang kehidupan bersosial baik sekarang maupun dimasa yang akan datang, misalnya dengan mengikuti lomba-lomba di sekolah yang ada kaitannya dengan komunikasi.

2. Saran kepada orang tua

Orang tua harus mampu mengayomi anak dengan cara mendengarkan pendapatnya dan tidak memberikan label-label yang buruk pada anak, sehingga akan tercipta citra diri yang positif pada anak. Orang tua juga disarankan memberikan contoh yang baik serta menerapkan komunikasi interpersonal yang baik dirumah maupun di lingkungan

keluarga sehingga anak mampu menerapkannya juga dilingkungan sosialnya.

3. Saran kepada Pihak Akademik Sekolah

Bagi pihak sekolah SMA Negeri 2 Bukit hendaknya lebih mengembangkan program bimbingan konseling di sekolah sebagai sarana pengembangan citra diri yang positif bagi siswa. Serta memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal dalam lingkungan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, maka disarankan peneliti selanjutnya untuk membuat variasi berbeda dengan menggunakan metode-metod penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Rafika Aditama
- Ali, M. (2010). *Guru dalam Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arni, Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Astuti, H. D. & Purwaningsih, I. D. (2015). *Hubungan Citra Diri dengan Sikap Terhadap "SELFIE" pada Mahasiswa*. Jurnal SPIRITS, Vol.5, No.2.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Baran, S. J., & Dennis K. Davis. (2010). *Teori Ilmu Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Brown, J. D. (1998). *The Self*. Massachusetts: Mc. Graw Hill Inc.
- Cangara, Hafied (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J. P (2007). *Dictionary of Psychology* (Terjemahan). Jakarta : Jakarta Pers
- Devito, A. J. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Edisi Kelima. Jakarta : Karisma Publishing Group
- Djamrah, Bahri, S. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fagan. (2006). *Psikologi Remaja*. PT Gramedia: Jakarta
- Grad (1996). *Krisma : Bagaimana Cara Mendapatkan Keajaiban Yang Istimewa Itu*. Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Hadi, S. (2002). *Metode Research I*. Yogyakarta : PT. Andi
- Hadi, Y. P. & Budiningsih, T. E. (2014). *Konsep Diri Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Psikologi Universitas Semarang*. Educational Psychology Journal, 3(1).
- Hasmayni, B. (2015). *Pngantar Psikologi Komunikasi*. Medan

- Hurlock, (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima (Terjemahan oleh Istiwidayanti). Jakarta : Erlangga.
- Lunadi, A. G. (2002). *Komunikasi Mengenai : Meningkatkan efektifitas Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta : Kanisius
- Masyhuri; Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Mulyana, Dedy (2000). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafli, A. (2019). *Hubungan Antara Citra Diri Dengan Prilaku Konsumtif Membeli Produk Make Up Pada Wanita Karir*.
- Novianti, B. & Yohanes, I. (2015). *Tinjauan Konsep Diri dan Dimensinya pada Anak dalam Masa Kanak-Kanak Akhir*. Jurnal Pendidikan dan Psikologi Konseling. Vol. 1 (hal 116-124).
- Pearson, Judi C. (2011). *Human Communication*. New York : Aptara
- Prihadi E. K. (2009). *Breaking Your Mental Block*. Jakarta: Elex Media Kumputindo.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2001). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Salmiani. 2011. "Self Image dan Peranannya dala Keberhasilan Belajar Siswa", <http://salmiani-artikel.blogspot.com/2011/12/slf-image.html>. Diakses pada tanggal 22 Juni 2020 Pukul 20.00 WIB.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescent- Perkembangan remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Struat, G. W. & Sundeen. (2008). *Buku Saku Keperawatan Jiwa (edisi 3)*. Alih bahasa, Achir Yani, editor Yasmin Asih. Jakarta: EGC
- A. M. Sadirman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2005). *Komunikasi Antarpribadi*. Semarang : UNNES Press

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sumanto, (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta : CAPS (Centre Of Academic Publishing Service)

Suranto A. W. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Susanto, A. B. (2001). *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Wijarnako, Y. (2017). *Berapa banyak orang gemuk didunia?* Dipetik Juni 22, 2020, dari Pikiran Rakyat: <http://www.pikiran-rakyat.com/luarngri/2017/06/13berapa-banyak-orang-gemuk-di-dunia-403103>

Wiryanto (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Grasindo

Wood, Julia T. (2013). *Komunikasi Interpersonal : Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika



Skala Citra Diri

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jeniskelamin :
 Kelas :

Pada halaman selanjut nya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu perhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (☐) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki banyak teman karena saya menarik		☐		

5. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

SELAMAT MENERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa memiliki banyak teman karena saya menarik				
2	Saya selalu menerima kritikan dari orang-orang sekitar saya				
3	Saya kurang percaya diri dengan keadaan fisik yang saya miliki				
4	Saya merasa tersinggung jika dikritik				
5	Saya merasa kelemahan saya menjadi penghambat saya				
6	Saya menyadari kelemahan saya namun saya dapat menerimanya				
7	Terkadang saya merasa teman-teman saya iri dengan kelebihan saya				
8	Saya tidak terlalu memperhatikan penampilan saya				
9	Saya akan tetap rendah hati dengan kelebihan yang saya miliki				
10	Saya merasa tidak bisa menjadi lebih baik				
11	Dari segi fisik saya merasa diri saya menarik				
12	Saya sering kali merasa iri dengan teman-teman sekita saya				
13	Saya akan terus belajar menjadi lebih baik				
14	Saya menjadikan kelemahan saya sebagai motivasi diri				
15	Saya merasa bangga dengan diri saya				
16	Saya merasa tidak percaya diri ketika bergaul dengan orang lain				
17	Saya merasa orang-orang disekitar saya nyaman bergaul dengan saya				
18	Saya hanya memiliki sedikit teman karena saya kurang menarik				
19	Saya sering merasa insecure dengan kelemahan saya				

20	Saya selalu merasa insecure dengan keadaan fisik saya				
21	Saya sering merasa dikucilkan dalam lingkungan bergaul karena kurang menarik				
22	Saya sangat memperhatikan penampilan saya agar terlihat menarik				
23	Saya selalu mengikuti perkembangan fashion modern				
24	Saya merasa bersyukur dengan keadaan fisik yang saya miliki				
25	Saya merasa jadi bagian penting dalam lingkungan bergaul				
26	Saya tidak percaya diri dengan berat badan saya				
27	Saya percaya diri dengan keadaan fisik saya saat ini				
28	Saya merasa banyak kekurang dari segi fisik				
29	Saya sering merasa minder dengan teman saya karena fisik saya kurang menarik				
30	Saya tidak terlalu memeperhatikan fashion				
31	Saya selalu berusaha mengembangkan potensi yang saya miliki				
32	Saya tidak pernah mengeluh karena berat badan saya				
33	Saya belum mampu mengembangkan potensi di diri saya				
34	Saya merasa fisik yang saya miliki ideal				

Skala Komunikasi Interpersonal

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jeniskelamin :
 Kelas :

Pada halaman selanjut nya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu perhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (☐) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki banyak teman karena saya menarik		☐		

5. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

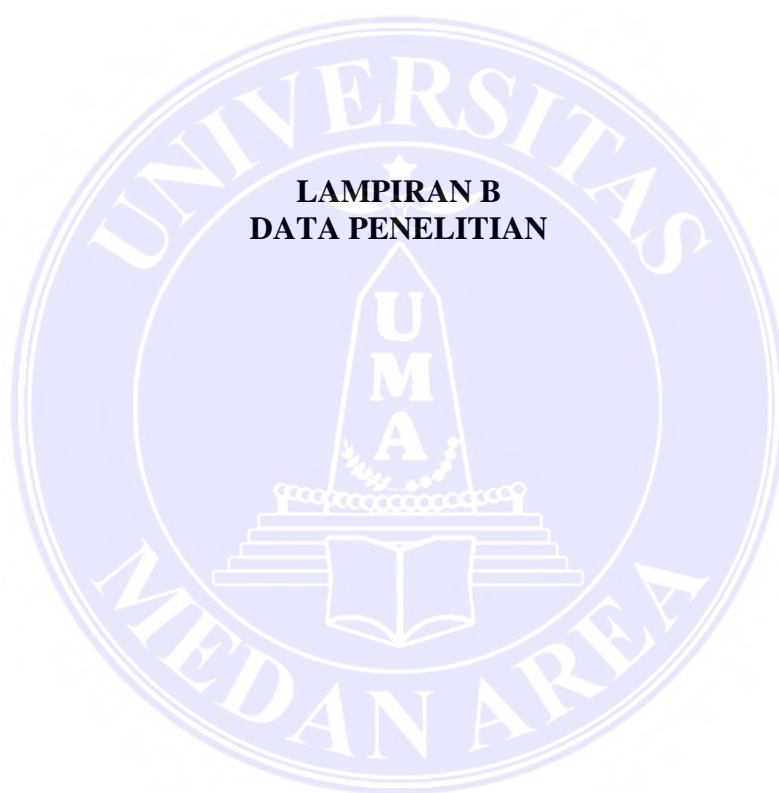
SELAMAT MENERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang bercerita tentang pengalaman saya kepada teman				
2	Saya suka berkomunikasi dengan banyak teman				
3	Saya sering mengabaikan teman jika terlihat kesusahan				
4	Saya merasa gugup jika berbicara didepan banyak teman				
5	Saya selalu berusaha bertanya dan menolong teman jika terlihat kesusahan				
6	Saya membatasi cerita saya kepada teman				
7	Saya sering kali tidak peduli ketika melihat teman bersedih				
8	Saya ikut bersedih ketika melihat teman sedang tertimpa musibah				
9	Saya sering memotivasi teman untuk giat belajar				
10	Saya selalu memberi semangat kepada teman yang sedang bersedih				
11	Saya tidak peduli jika teman saya malas untuk belajar				
12	Saya selalu berprasangka baik terhadap orang lain				
13	Saya selalu berusaha mendengarkan pembicaraan teman saya dengan baik				
14	Saya selalu menghargai lawan bicara saya, siapapun orangnya				
15	Saya terbuka ketika berbicara dengan lawan jenis				
16	Saya diam saja ketika teman saya sedang bersedih				
17	Saya bersikap akrab ketika berbicara dengan teman				
18	Saya menganggap beberapa teman saya berperilaku buruk terhadap saya				
19	Saya sering memotong pembicaraan teman ketika dia sedang berbicara				
20	Saya lebih nyaman berbicara dengan orang				

	yang memiliki kesamaan dengan saya				
21	Saya berani berpendapat di depan kelas				
22	Saya kesal ketika teman membicarakan hal yang menurut saya tidak benar				
23	Saya kurang nyaman jika berbicara dengan lawan jenis				
24	Saya merasa minder berbicara didepan kelas				
25	Saya sering mendengarkan keluhan teman saya				
26	Saya acuh tak acuh ketika teman menceritakan masalahnya				
27	Saya selalu mencoba mengerti ketika teman saya menceritakan masalahnya				
28	Saya sering mengingatkan teman saya ketika berbuat salah				
29	Ketika teman saya sedang memiliki masalah dan putus asa saya selalu memberikan semangat				
30	Saya sering acuh tak acuh ketika teman sedang menceritakan masalahnya				
31	Ketika teman sedang putus asa saya tidak tahu harus berbuat apa				
32	Saya tidak peduli ketika teman berbuat salah karena merasa itu bukan urusan saya				
33	Saya merasa jengkel ketika teman tidak mengerti apa yang saya katakan				
34	Saya sulit berbicara jujur kepada teman				
35	Saya sering ragu dengan apa yang dilakukan teman terhadap saya				
36	Saya selalu percaya dengan teman-teman saya				
37	Saya lebih suka berteman dengan orang yang selevel dengan saya				
38	Saya selalu menghargai pendapat teman saya				
39	Saya selalu berusaha menjelaskan				

	perkataan saya jika teman saya belum mengerti				
40	Saya tidak memilih teman dan merasa tidak ada perbedaan dalam berteman				





**LAMPIRAN B
DATA PENELITIAN**

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL				
1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	83			
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	82			
3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	84		
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79		
5	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	83		
6	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	85			
7	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	80			
8	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79			
9	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	91		
10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	79		
11	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76		
12	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	81		
13	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	94		
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83		
15	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	1	2	4	3	4	88		
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	84		
17	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	97		
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	86		
19	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79		
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	89			
21	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	93
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	1	2	4	96
23	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	79		
24	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	95		
25	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	79			
26	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
27	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76		
28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	110		
29	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	79			
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	125			

31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	121				
32	2	1	2	1	4	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	89				
33	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	128		
34	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	125			
35	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	140		
36	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	131		
37	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	124	
38	3	4	3	1	3	2	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	131	
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	130	
40	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	117
41	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	120	
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	118
43	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	127
44	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	117
45	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	120	
46	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	118	
47	4	3	3	4	1	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	122
48	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	116	
49	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	122		
50	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	119	
51	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	120		



SKALA CITRA DIRI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOTAL	
1	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	87
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	91	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	74	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	74	
6	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	97	
7	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	97	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	74
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	74	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	74	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	73	
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	75	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	78	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	73	
16	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	91	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	74
19	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	74
21	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
22	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
23	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	78
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	100
25	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	77	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	75	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	72	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

DATA SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SETELAH DI UJI COBA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	32	33	34	35	36	37	39	TOTAL	
1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
5	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	72	
6	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	75	
7	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
8	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
9	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	81	
10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
11	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
12	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
13	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	85	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
15	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	77	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	76	
17	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	86	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
19	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79	
21	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	78	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	86	
23	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	71	
24	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	82	
25	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	68	
26	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	89	
27	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	100	
29	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	113	

31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	110						
32	2	1	2	1	4	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	79			
33	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	114				
34	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	115				
35	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	127			
36	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	120		
37	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	112			
38	3	4	3	1	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	119			
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	116			
40	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	103		
41	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	110		
42	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	108	
43	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	117	
44	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103	
45	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	110	
46	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	108
47	4	3	3	4	1	2	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	112
48	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	105	
49	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	111	
50	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	108			
51	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	110		



DATA SKALA CITRA DIRI SETELAH UJI COBA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	16	17	18	19	20	23	24	25	26	27	29	30	31	32	34	TOTAL
1	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	68
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	67
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	4	72
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
6	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	78
7	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	78
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	57
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	59
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	59
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	63
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58
16	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
19	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
21	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
22	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
23	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
25	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56



Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR0000
6 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR
00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033
VAR00034
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Output Created		24-Mar-2021 23:27:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	51
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.036

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.5294	173.614	.747	.941
VAR00002	87.5686	177.370	.464	.944
VAR00003	87.5098	175.895	.616	.943
VAR00004	87.5686	174.770	.752	.942
VAR00005	87.3529	169.953	.828	.940
VAR00006	87.6078	178.163	.612	.943
VAR00007	87.6275	175.878	.683	.942
VAR00008	87.3333	172.547	.828	.941
VAR00009	87.6863	178.340	.570	.943
VAR00010	87.5294	175.734	.787	.942
VAR00011	87.5098	172.255	.760	.941
VAR00012	87.0980	185.970	.004	.952
VAR00013	87.4118	176.847	.609	.943
VAR00014	87.6275	178.958	.557	.943
VAR00015	87.0784	186.514	.036	.947
VAR00016	87.5294	172.894	.724	.942
VAR00017	87.4902	174.735	.762	.942
VAR00018	87.5294	176.374	.801	.942
VAR00019	87.3333	172.067	.784	.941
VAR00020	87.2941	171.492	.717	.942
VAR00021	87.4118	182.687	.166	.948
VAR00022	87.0392	188.038	-.067	.948
VAR00023	87.4706	173.974	.701	.942
VAR00024	87.4902	175.015	.744	.942
VAR00025	87.5686	175.490	.669	.942
VAR00026	87.3333	172.507	.729	.942

VAR00027	87.5882	175.887	.773	.942
VAR00028	87.0392	177.718	.367	.946
VAR00029	87.4314	170.730	.825	.941
VAR00030	87.4118	175.647	.619	.943
VAR00031	87.3922	175.083	.689	.942
VAR00032	87.4902	179.615	.481	.944
VAR00033	87.1765	184.748	.170	.946
VAR00034	87.5294	179.094	.411	.944



Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR0000
6 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR
00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033
VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes	
Output Created	24-Mar-2021 23:04:46
Comments	
Input	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	51
Matrix Input	
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
Definition of Missing	
Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98.9412	379.616	.760	.962
VAR00002	98.8235	374.388	.788	.961
VAR00003	98.8431	378.055	.816	.961
VAR00004	98.9608	381.398	.627	.962
VAR00005	98.7647	377.544	.605	.962
VAR00006	98.9020	382.170	.592	.962
VAR00007	98.8431	379.415	.666	.962
VAR00008	99.3725	364.398	.790	.961
VAR00009	99.1569	371.055	.729	.962
VAR00010	98.8039	374.481	.737	.962
VAR00011	98.9412	383.456	.525	.963
VAR00012	98.4706	397.134	.067	.964
VAR00013	98.8824	380.306	.811	.962
VAR00014	98.7451	371.594	.892	.961
VAR00015	99.1176	368.746	.783	.961
VAR00016	98.7255	373.323	.836	.961
VAR00017	98.8431	386.695	.492	.963
VAR00018	98.7451	383.234	.585	.962
VAR00019	98.7451	380.034	.517	.963
VAR00020	98.7647	385.904	.421	.963
VAR00021	98.6078	377.843	.639	.962
VAR00022	98.9412	380.856	.709	.962
VAR00023	99.0196	367.540	.798	.961

VAR00024	98.9020	375.010	.587	.962
VAR00025	98.5294	375.334	.681	.962
VAR00026	98.6275	373.238	.759	.961
VAR00027	98.7843	382.493	.484	.963
VAR00028	98.7255	375.163	.773	.961
VAR00029	98.8235	387.188	.425	.963
VAR00030	98.6275	372.918	.748	.961
VAR00031	98.3137	389.060	.336	.964
VAR00032	98.5294	379.254	.690	.962
VAR00033	98.7843	380.013	.740	.962
VAR00034	98.7647	376.704	.880	.961
VAR00035	98.6471	377.353	.742	.962
VAR00036	99.0392	388.558	.389	.963
VAR00037	98.9412	384.056	.578	.962
VAR00038	98.9020	396.450	.051	.965
VAR00039	98.9216	381.914	.603	.962
VAR00040	98.9412	390.136	.239	.964



LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

NPART TESTS

/K-S(NORMAL)=CD KI
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		24-Mar-2021 23:40:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	51
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=CD KI /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.010
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Citra diri	51	70.84	9.153	56	101
Komunikasi Interpersonal	51	89.24	12.029	67	112

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Citra diri	Komunikasi Interpersonal
N		51	51
Normal Parameters ^a	Mean	70.84	89.24
	Std. Deviation	9.153	12.029
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.160	.086
	Positive	.160	.072
	Negative	-.078	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141	.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148	.841
a. Test distribution is Normal.			



MEANS TABLES=KI BY CD
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes

Output Created	24-Mar-2021 23:42:09	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	51
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=KI BY CD /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.015

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases
--	-------

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komunikasi Interpersonal * Citra diri	51	100.0%	0	.0%	51	100.0%

Report

Komunikasi Interpersonal

Citra diri	Mean	N	Std. Deviation
56	69.00	1	.
59	73.00	3	5.292
61	80.50	2	3.536
62	85.00	1	.
63	88.00	2	14.142
64	98.00	1	.
65	82.00	6	12.166
66	89.00	1	.
67	85.25	4	1.258
69	88.29	7	10.078
70	89.00	1	.
71	89.40	5	6.025
73	92.50	2	.707
74	94.00	1	.
75	95.00	1	.
76	77.00	2	14.142
77	89.50	2	3.536
78	101.00	1	.
79	95.00	1	.
81	106.33	3	5.132
83	110.00	1	.
91	112.00	1	.
98	112.00	1	.
101	111.00	1	.

Report

Komunikasi Interpersonal

Citra diri	Mean	N	Std. Deviation
56	69.00	1	.
59	73.00	3	5.292
61	80.50	2	3.536
62	85.00	1	.
63	88.00	2	14.142
64	98.00	1	.
65	82.00	6	12.166
66	89.00	1	.
67	85.25	4	1.258
69	88.29	7	10.078
70	89.00	1	.
71	89.40	5	6.025
73	92.50	2	.707
74	94.00	1	.
75	95.00	1	.
76	77.00	2	14.142
77	89.50	2	3.536
78	101.00	1	.
79	95.00	1	.
81	106.33	3	5.132
83	110.00	1	.
91	112.00	1	.
98	112.00	1	.
101	111.00	1	.
Total	89.24	51	12.029

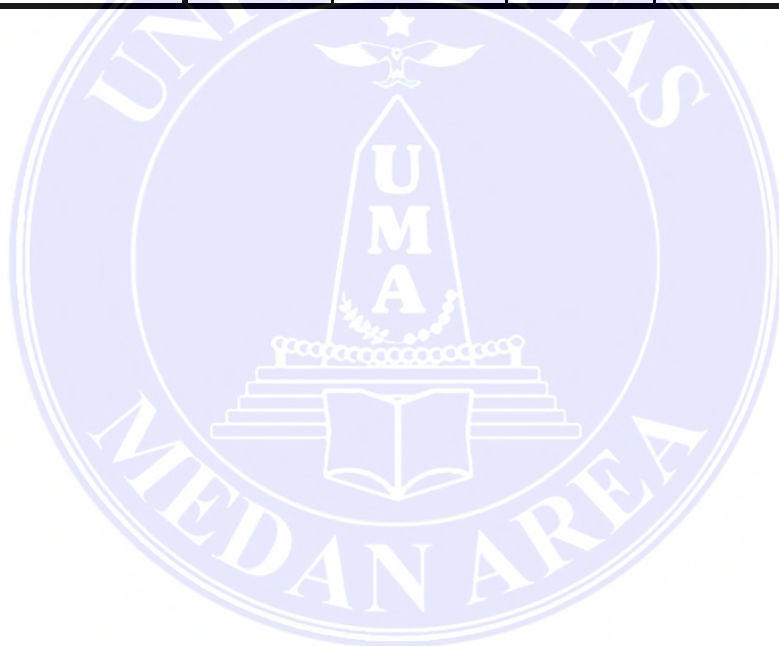
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Komunikasi Interpersonal * Citra diri	Between (Combined) Groups	5201.631	23	226.158	3.003	.000
	Linearity	3711.451	1	3711.451	49.278	.000
	Deviation from Linearity	1490.180	22	67.735	.899	.000
	Within Groups	2033.545	27	75.316		
	Total	7235.176	50			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Komunikasi Interpersonal * Citra diri	.716	.513	.848	.719









**LAMPIRAN F
UJI HIPOTESIS**

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=CD KI
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created		24-Mar-2021 23:43:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	51
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=CD KI /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.010

[DataSet0]

Correlations

	Citra diri	Komunikasi Interpersonal
--	------------	--------------------------

Citra diri	Pearson Correlation	1	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51


** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).






SURAT PENELITIAN





PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BUKIT
Jln. Sp. Teriit - Pondok Baru Desa Blang Panas Kec. Bukit. Kab. Bener Meriah



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
No. 423.4/24 / SMA N 2 Bukit/2021


Berdasarkan surat Universitas Medan Area Fakultas Psikologi No: 098/FPSI/01.10/1/2021 Pada Tanggal 27 Januari 2021 ,Hal Pengambilan Data Skripsi, Kepala SMA Negeri 2 Bukit Kabupaten Bener Meriah, dengan ini menerangkan:

Nama	: Ulandari Sesiwawani
NPM	: 168600040
Program Study	: Ilmu Psikologi
Judul Skripsi	: "Hubungan antara Citra Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa/i SMA Negeri 2 Bukit Tahun Ajaran 2020/2021

Benar nama tersebut diatas sudah selesai melaksanakan penelitian / mengumpulkan data-data pada SMA Negeri 2 Bukit dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, pada tanggal 8 s/d 10 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya,
Terima kasih.

Blang Panas, 11 Februari 2021
Kepala SMA Negeri 2 Bukit



Drs. M. YUNUS
NIP. 196204171989021001